EFEKTIVITAS KOMBINASI BERBAGAI EKSTRAK UMBI GADUNG (*Dioscorea hispida*) DAN EKSTRAK DAUN TEMBAKAU DALAM PENGENDALIAN KUTU DAUN (*Myzus persicae* Sulz.) PADA TANAMAN CABAI (*Capsicum* sp.)

Oleh : Erika Hutasoit
Dibimbing oleh : Dr. Ir. R.R. Rukmowati B, M.Agr dan Dr. Ir. Mofit Eko Poerwanto, MP.

ABSTRAK

Kutu daun (Myzus persicae Sulz) merupakan salah satu hama penting yang dapat menurunkan kualitas dan kuantitas produksi cabai. Kutu daun merupakan vektor yang dapat menularkan penyakit virus pada tanaman cabai. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari efektivitas ekstrak umbi gadung (Dioscorea hispida) dan daun tembakau serta pengaruh konsentrasi yang berbeda dari umbi gadung dan ekstrak daun tembakau terhadap pengendalian kutu daun pada tanaman cabai. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Mei sampai Juli 2022. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap satu faktor yaitu ekstrak daun tembakau dan umbi gadung dengan berbagai konsentrasi: konsentrasi ekstrak daun tembakau: 10%, 20%, 40%, dan ekstrak umbi gadung: 5% dan 10%, dengan perlakuan kontrol negatif (air) dan kontrol positif (Dimetoat 400 g/L). Analisis data menggunakan Analisis Varian (ANOVA), Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) pada taraf 5%, dan kontras ortogonal pada taraf 5%. Kombinasi konsentrasi ekstrak umbi gadung 5% dan konsentrasi ekstrak daun tembakau 40% merupakan konsentrasi yang paling efektif untuk mengendalikan serangan kutu daun pada tanaman cabai, namun kurang efektif jika dibandingkan dengan insektisida kimia (Dimetoat 400 g/L).

Kata kunci: Tanaman cabai, Myzus persicae, konsentrasi, daun tembakau, umbi gadung